

**ANALISIS PENGARUH SEKTOR PARIWISATA
TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH
DI KABUPATEN KLATEN**

RINGKASAN SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Sarjana S1
pada Program Studi Akuntansi**



Disusun Oleh:

ENDAR KRISTIANTI

1116 29324

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

STIE YKPN YOGYAKARTA

2020

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KABUPATEN KLATEN

Dipersiapkan dan disusun oleh:

ENDAR KRISTIANTI

No Induk Mahasiswa: 111629324

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 31 Agustus 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Lita Kusumasari, SE., MSA., Ak.

Penguji



Rusmawan Wahyu Anggoro, Dr., MSA., Ak., CA.

Yogyakarta, 31 Agustus 2020
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua




Haryono Subyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis jumlah wisatawan, jumlah hotel, jumlah restoran, jumlah objek wisata dan jumlah penduduk terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Klaten.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah jumlah wisatawan, jumlah hotel, jumlah restoran, jumlah objek wisata dan jumlah penduduk di Kabupaten Klaten. Sampel penelitian adalah data pada populasi tahun 2003-2017. Data penelitian ini berupa data sekunder. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan program SPSS 21.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa jumlah restoran dan jumlah objek wisata berpengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Kata Kunci: Pendapatan Asli Daerah (PAD), Jumlah Wisatawan, Jumlah Hotel, Jumlah Restoran, Jumlah Objek Wisata, Jumlah Penduduk

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

This study aims to analyze the number of tourists, the number of hotels, the number of restaurants, the number of tourist objects and the number of residents on the local revenue of Klaten Regency.

This type of research is quantitative research. The population of this study is the number of tourists, the number of hotels, the number of restaurants, the number of tourist objects and the population in Klaten Regency. The research sample is data on the population in 2003-2017. This research data is in the form of secondary data. Testing the hypothesis in this study using multiple linear regression analysis with the SPSS 21 program.

Based on the research results, it can be concluded that the number of restaurants and the number of tourist objects have a positive effect on local revenue.

Keywords: *Regional Original Income (PAD), Number of Tourists, Number of Hotels, Number of Restaurants, Number of Attractions, Number of Population*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

I. Pendahuluan

Negara Indonesia merupakan negara berbentuk kepulauan yang kaya akan potensi alam, seperti keanekaragaman flora dan fauna, seni budaya dan peninggalan sejarah purbakala yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia.

Bidang pariwisata mempunyai peran yang sangat penting untuk pengembangan suatu daerah, dimana setiap daerah dituntut untuk dapat menggali sumber-sumber pendapatan daerah guna memberikan kontribusi bagi Pendapatan Asli Daerah (PAD). Maka dari itu sektor pariwisata diharapkan mendapat perhatian yang lebih dari pemerintah daerah supaya wisatawan domestik maupun mancanegara lebih tertarik untuk berkunjung ke objek wisata daerah tersebut.

Kabupaten Klaten merupakan suatu wilayah yang terletak di Pulau Jawa dan lebih tepatnya di Provinsi Jawa Tengah yang memiliki potensi pariwisata, seperti wisata alam, wisata seni tradisional, wisata tempat bersejarah, wisata budaya dan lain lain. Akan tetapi potensi wisata tersebut belum sepenuhnya menghasilkan manfaat dan keuntungan yang optimal dikarenakan kurangnya upaya pengembangan pariwisata yang ada di Kabupaten Klaten.

II. Tinjauan Teori dan Pengembangan Hipotesis

1. Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan pendapatan yang didapatkan suatu daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah yang sesuai dengan peraturan Undang-Undang yang diberlakukan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

A. Pajak Daerah

Pajak daerah merupakan kontribusi wajib kepada daerah yang dibayarkan oleh badan dan perseorangan yang mengikat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu tidak memperoleh imbalan secara langsung dan oleh karenanya digunakan untuk kebutuhan daerah untuk kesejahteraan masyarakat.

B. Retribusi Daerah

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang regulasi Pajak Daerah dan retribusi Daerah, dijelaskan bahwa Retribusi Daerah merupakan pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu, khusus disediakan untuk Pemerintah Daerah guna kepentingan orang pribadi atau badan.

C. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan

Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan merupakan laba bersih perusahaan daerah atau keuntungan perusahaan daerah yang terdiri dari modal dan sebagian bersumber dari kekayaan daerah yang dipisahkan dan kekayaan daerah secara umum.

2. Pariwisata

Pengertian kepariwisataan itu sendiri adalah sekumpulan peristiwa terkait pariwisata yang diperlukan untuk beberapa masyarakat maupun negara serta sebagai sarana interaksi antara masyarakat setempat dengan wisatawan maupun sesama wisatawan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Istilah pariwisata sendiri berasal dari kata *Pari* dan *Wisata*. Kata *Pari* diartikan sebagai lengkap, berulang kali, banyak. Kata *Wisata* diartikan sebagai suatu perjalanan yang dengan kata lain yaitu kata *travel*; dalam Bahasa Inggris, makna dari kata Pariwisata dapat diartikan sebagai suatu perjalanan yang dilakukan berulang kali dari berbagai tempat atau dari satu tempat ke tempat lain.

3. Jumlah Wisatawan

Nawawi (2003) menjelaskan beberapa manfaat apabila jumlah wisatawan banyak yang berkunjung ke tempat wisata yaitu dari penerimaan pajak dan banyaknya retribusi yang dipungut oleh Pemerintah Daerah. Semakin lama waktu wisatawan tinggal dan menginap dalam setiap kunjungan wisata.

4. Jumlah Penduduk

Subri (2003) menjelaskan bahwa pertumbuhan penduduk merupakan keseimbangan yang bersifat dinamis. Pertumbuhan penduduk sendiri disebabkan oleh empat komponen, yaitu migrasi keluar, migrasi masuk, kematian dan kelahiran. Untuk meningkatkan kualitas penduduk dan Sumber Daya Manusia (SDM) dapat dilakukan melalui proses pendidikan.

5. Jumlah Objek Wisata

Negara Indonesia merupakan negara yang mempunyai keragaman budaya dan kekayaan alam yang berpeluang untuk dapat menjual pertunjukan kebudayaan dan keindahan alam kepada wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara yang akan mengagumi keunikan budaya dan keindahan alam tersebut. Kunjungan wisatawan lokal

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

maupun mancanegara tersebut tentunya akan menghasilkan penerimaan bagi daerah kunjungan atau daerah tujuan wisata tersebut. Kedatangan wisatawan mancanegara juga menguntungkan karena meningkatkan devisa negara.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Jumlah Wisatawan dan Jumlah Hunian Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Klaten.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Arraniry (2018) tentang “Analisis Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2012-2016” menghasilkan kesimpulan bahwa Jumlah Wisatawan tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat. Sedangkan Jumlah Hotel berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat.

H1: Jumlah Wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Klaten.

H2: Jumlah Hotel berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Klaten.

Pengaruh Jumlah Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Klaten.

Penelitian yang dilakukan oleh Suidiana dan Widiani (2015) tentang “Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Pajak Hotel Restoran dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Modal Kabupaten/Kota di Provinsi Bali”

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menghasilkan kesimpulan bahwa Jumlah Restoran berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Bali.

H3: Jumlah Restoran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Klaten.

Pengaruh Jumlah Objek Wisata terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Klaten.

Penelitian yang dilakukan oleh Zakiah (2019) tentang “Analisis Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Dalam Membangun Infrastruktur Kota Bandar Lampung Ditinjau Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2010-2017” menunjukkan hasil penelitian bahwa Jumlah Objek Wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandar Lampung.

H4: Jumlah Objek Wisata berpengaruh positif signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Klaten.

Pengaruh Jumlah Penduduk terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Klaten.

Penelitian yang dilakukan oleh Fauzi (2018) tentang “Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Tengah” menghasilkan kesimpulan bahwa Jumlah Penduduk berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Tengah.

H5: Jumlah Penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Klaten.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

III. Metode Penelitian

Sampel dan Data Penelitian

Populasi pada penelitian ini yaitu data yang telah disusun oleh penulis menurut waktu yang didapat dari data Badan Pusat Statistik (BPS) yaitu data Jumlah Wisatawan, Jumlah Hunian Hotel, Jumlah Restoran, Jumlah Objek Wisata dan Jumlah Penduduk. Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel selama enam tahun, yaitu dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2017.

Variabel Dependen

Variabel Dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Pendapatan Asli Daerah yang telah dikelola oleh Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2017.

Variabel Independen

1. Jumlah Wisatawan

Jumlah Wisatawan merupakan jumlah orang yang sedang bepergian dari tempat asalnya ke tempat tujuan tanpa menetap atau tinggal di tempat yang dikunjungi tersebut hanya sementara. Data Jumlah Wisatawan dihitung perjiwa mulai tahun 2003 sampai tahun 2017 di Kabupaten Klaten.

2. Jumlah Hunian Hotel

Hunian Hotel merupakan suatu usaha yang menggunakan bangunan khusus yang disediakan, dimana setiap pengunjung dapat makan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dan menginap serta memperoleh fasilitas dan pelayanan lainnya dengan melakukan pembayaran. Data Jumlah Hunian Hotel dapat dihitung perunit dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2017.

3. Jumlah Restoran

Restoran merupakan suatu usaha yang menyediakan makanan dan tempat untuk menikmati hidangan tersebut serta menetapkan biaya atau tarif tertentu untuk makanan dan pelayanan yang telah disediakan. Data Jumlah Restoran dapat dihitung perunit dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2017.

4. Jumlah Objek Wisata

Objek Wisata merupakan semua tempat atau keadaan alam yang mempunyai sumber daya wisata yang dibangun dan kemudian dikembangkan sehingga bertujuan untuk menciptakan daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Data dari Jumlah Objek Wisata di Kabupaten Klaten dapat dilihat dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2017.

5. Jumlah Penduduk

Jumlah Penduduk merupakan penghuni atau semua orang yang tinggal di Kabupaten Klaten. Data Jumlah Penduduk di Kabupaten Klaten dihitung perjiwa dari tahun 2003 sampai tahun 2017.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Alat analisis yang dipergunakan terkait pengujian H1 sampai dengan H5 menggunakan analisis regresi berganda. Dalam penelitian ini α ditetapkan sebesar 10%. Model penelitian ini dinyatakan dalam persamaan berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + e$$

IV. Hasil Analisis dan Pembahasan

Analisis Deskriptif

Tabel 1 Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Rata-rata
PAD	15	34.701.003.693	371.520.333.726	106.014.293.355
JUMLAH WISATAWAN	15	201.054	401.693	282.844,67
JUMLAH HOTEL	15	31	52	42,87
JUMLAH RESTORAN	15	32	432	131,73
JUMLAH OBJEK WISATA	15	57	123	77,87
JUMLAH PENDUDUK	15	1.148.994	1.316.907	1.251.372,87
Valid N (listwise)	15			

Sumber: Hasil olah data SPSS 21

Berdasarkan tabel 1, menunjukkan beberapa hal berikut:

1. Nilai terendah dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) yaitu sebesar Rp. 34.701.003.693 dan nilai tertinggi sebesar Rp. 371.520.333.726. Dari keseluruhan data observasi dari tahun 2003 sampai 2017 yang berjumlah 15, rata-rata nilai Pendapatan Asli Daerah adalah sebesar Rp. 106.014.293.355.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Jumlah objek wisata terendah yaitu berjumlah 57 objek dan jumlah objek wisata tertinggi berjumlah 123 objek wisata. Dari keseluruhan data observasi dari tahun 2003 sampai 2017 yang berjumlah 15, jumlah objek wisata memiliki rata-rata sebesar 77,87 objek.
3. Jumlah wisatawan terendah yaitu berjumlah 201.054 orang dan jumlah wisatawan tertinggi berjumlah 401.693 orang. Dari keseluruhan data observasi dari tahun 2003 sampai 2017 yang berjumlah 15, jumlah wisatawan memiliki rata-rata sebesar 282.844,67 orang.
4. Jumlah restoran terendah yaitu berjumlah 32 dan jumlah restoran tertinggi berjumlah 432. Dari keseluruhan data observasi dari tahun 2003 sampai 2017 yang berjumlah 15, jumlah restoran memiliki rata-rata sebesar 131,73.
5. Jumlah hotel terendah yaitu berjumlah 31 dan jumlah hotel tertinggi berjumlah 52. Dari keseluruhan data observasi dari tahun 2003 sampai 2017 yang berjumlah 15, jumlah hotel memiliki rata-rata sebesar 42,87.
6. Jumlah penduduk terendah yaitu berjumlah 1.148.994 dan jumlah penduduk tertinggi berjumlah 1.316.907. Dari keseluruhan data observasi dari tahun 2003 sampai 2017 yang berjumlah 15, jumlah memiliki rata-rata sebesar 1.251.372,87.

Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik dilakukan untuk menguji model regresi linier berganda. Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda pengujian yang dilakukan terlebih dahulu adalah uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas, dan uji autokorelasi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Normalitas

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

Taraf Signifikan	<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	Keterangan
0,05	0,200	Normal

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2020

Hasil statistik uji normalitas dapat diketahui melalui nilai signifikansi hitungannya (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) adalah sebesar 0,200. Nilai hitung lebih besar dari 0,05, maka data variabel penelitian dinyatakan berdistribusi normal.

Uji heteroskedastisitas.

Tabel 3 hasil uji hetoskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Jumlah Wisatawan	0,997	Tidak ada gejala heteroskedastisitas
Jumlah Hotel	0,485	Tidak ada gejala heteroskedastisitas
Jumlah Restoran	0,830	Tidak ada gejala heteroskedastisitas
Jumlah Objek Wisata	0,806	Tidak ada gejala heteroskedastisitas
Jumlah Penduduk	0,946	Tidak ada gejala heteroskedastisitas

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2020

Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi dari jumlah wisatawan sebesar $0,997 > 0,05$, nilai signifikansi dari jumlah hotel sebesar $0,485 > 0,05$. Nilai signifikansi dari jumlah restoran sebesar $0,830 > 0,05$. Nilai signifikansi dari jumlah objek wisata sebesar $0,806 > 0,05$. Nilai signifikansi jumlah penduduk sebesar $0,946 >$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Jumlah Wisatawan	0,285	3,504	Tidak terjadi multikolinieritas
Jumlah Hotel	0,152	6,580	Tidak terjadi multikolinieritas
Jumlah Restoran	0,202	4,949	Tidak terjadi multikolinieritas
Jumlah Objek Wisata	0,157	6,372	Tidak terjadi multikolinieritas
Jumlah Penduduk	0,262	3,817	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2020

Hasil uji statistik menunjukkan nilai tolerance variabel Jumlah Wisatawan sebesar 0,285. Jumlah Hotel sebesar 0,152. Jumlah Restoran sebesar 0,202. Jumlah Objek Wisata sebesar 0,157. Jumlah Penduduk sebesar 0,262. Untuk nilai VIF dari semua variabel nilainya kurang dari 10. Hasil uji tersebut memenuhi syarat, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinieritas pada data variabel bebas di dalam penelitian.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Autokorelasi

Tabel 5 Uji Autokorelasi

du	dw	4-du	Keterangan
2,219	2,271	1,781	Tidak ada autokorelasi

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2020

Nilai DU tabel Durbin Watson K(5), N(15) adalah sebesar 2,219. Sehingga 4-DU hasilnya 1,781. Karena nilai uji Autokorelasi adalah $1,781 < 2,271 < 2,219$, Maka tidak ada masalah autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6 Analisis Linier Berganda

Variabel Bebas	Koefisien Regresi Beta
Konstanta	165.000.000.000
Jumlah wisatawan	-185.823,800
Jumlah hotel	-2.745.000.000
Jumlah restoran	262.800.000
Jumlah objek wisata	4.439.000.000
Jumlah penduduk	-215.007,247

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2020

Berdasarkan pada hasil analisis linier berganda diatas, dapat diketahui persamaan regresi linier berganda seperti berikut:

$$PAD = 165.000.000.000 - 185.823,800JWS - 2.745.000.000 JH + 262.800.000 JR + 4.439.000.000 JOW - 215.007,247 JP$$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

UJI F

Tabel 7 Uji F

F Tabel	F Hitung	Sig	Keterangan
3,48	124,641	0,000	Secara simultan berpengaruh

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji F dari Tabel 7, disimpulkan bahwa variabel penelitian memiliki nilai F hitung sebesar 124,641. Nilai F hitung dibandingkan dengan F tabel adalah $124,641 > 3,48$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya variabel Jumlah Wisatawan, Jumlah Hotel, Jumlah Restoran, Jumlah Objek Wisata, Jumlah Penduduk secara bersama-sama berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah.

KOEFISIEN REGRESI

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Diterminasi

R	Adjusted R Square
0,993	0,978

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2020

Hasil uji R square pada penelitian ini sebesar 0,978. Hal tersebut menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah dipengaruhi oleh Jumlah Wisatawan, Jumlah Hotel, Jumlah Restoran, Jumlah Objek Wisata, Jumlah Penduduk sebesar 97,8 % sedangkan sisanya 2,2 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

UJI T

Tabel 9 Uji hipotesis

Variabel Bebas	T hitung	Signifikansi	Pengaruh	Keterangan	Keputusan
JUMLAH WISATAWAN	-1,521	0,163	Negatif	Tidak Signifikan	H1 Ditolak
JUMLAH HOTEL	-2,218	0,054	Negatif	Signifikan pada $\alpha=10\%$	H2 Ditolak
JUMLAH RESTORAN	4,199	0,002	Positif	Signifikan pada $\alpha=5\%$	H3 Diterima
JUMLAH OBJEK WISATA	7,881	0,000	Positif	Signifikan pada $\alpha=5\%$	H4 Diterima
JUMLAH PENDUDUK	-1,983	0,079	Negatif	Signifikan pada $\alpha=10\%$	H5 Ditolak

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2020

Nilai t tabel df(9) dengan taraf signifikan 10% adalah 1,833. Penjelasan hasil uji hipotesis menggunakan uji t secara parsial dari Tabel 4.6 sebagai berikut:

1. Pengaruh Jumlah Wisatawan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Ho1: Jumlah Wisatawan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Klaten

Ha1: Jumlah Wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Klaten

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil uji dari penelitian tersebut nilai signifikansi variabel Jumlah Wisata adalah $0,163 > 0,10$, dan nilai t hitung dibandingkan dengan nilai t tabel adalah $-1,521 < 1,833$, maka kesimpulannya variabel tersebut secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Dari hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arraniry (2018) bahwa jumlah wisatawan tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah di Nusa Tenggara Barat. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hermansyah (2017) bahwa Jumlah Wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) karena semakin tinggi jumlah wisatawan tidak selalu meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Klaten karena rata-rata orang yang berkunjung ke suatu daerah belum tentu berwisata selama lebih dari 24 jam dan mengunjungi seluruh wisata yang dimiliki Kabupaten Klaten. Wisatawan bisa saja mengunjungi hanya karena ada acara event yang berlangsung di Kabupaten Klaten kurang dari 24 jam. Sehingga keputusan H_{a1} ditolak dan H_{o1} diterima.

2. Pengaruh Jumlah Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)

H_{o2} : Jumlah Hotel tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Klaten

H_{a2} : Jumlah Hotel berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Klaten

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan uji yang telah dilakukan dapat diketahui nilai signifikansi dari variabel Jumlah Hotel adalah $0,054 < 0,10$ dan nilai t hitungnya dibandingkan dengan nilai t tabel adalah sebesar $-2.218 < 1,833$, maka dapat disimpulkan variabel Jumlah Hotel berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Akan tetapi berpengaruh negatif. Dari hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Zakiah (2019) bahwa Jumlah Hotel berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) karena menurut Peraturan Bupati Klaten Tahun 2017 tentang jenis dan pengecualian penerimaan pendapatan non tunai pada pasal 5 ayat 1 menyebutkan pajak hotel yang diterima hanyalah kelas melati tiga sehingga hotel yang tidak berbintang tidak terkena pajak karena pendapatannya stagnan sehingga membuat Pendapatan Asli Daerah menjadi berkurang. Keputusan Ha2 ditolak dan H02 diterima.

3. Pengaruh Jumlah Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)

H03: Jumlah Restoran tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Klaten

Ha3: Jumlah Restoran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Klaten

Hasil penelitian pada tabel 9 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel Jumlah Restoran adalah sebesar $0,002 < 0,10$ dan nilai t hitungnya dibandingkan dengan t tabelnya adalah sebesar $4,199 > 1,833$, artinya variabel Jumlah Restoran berpengaruh positif

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dan signifikan terhadap variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD). Hasil penelitian ini sama dan sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sudiana dan Widiana (2015), bahwa Jumlah Restoran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah, karena dengan adanya pajak restoran dan dengan jumlah restoran yang banyak akan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. Artinya H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak.

4. Pengaruh Jumlah Objek Wisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)

H_{o4} : Jumlah Objek Wisata tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Klaten

H_{a4} : Jumlah Objek Wisata berpengaruh positif signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Klaten

Berdasarkan Tabel 9 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel Jumlah Objek Wisata adalah sebesar $0,000 < 0,10$ dan nilai t hitung dibandingkan dengan nilai t tabelnya adalah sebesar $7,881 > 1,833$. Artinya variabel Jumlah Objek Wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Hasil dari penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Zakiah (2019). Karena dengan banyaknya jumlah objek wisata akan meningkatkan retribusi daerah dan pendapatan pariwisata yang akan meningkatkan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pendapatan asli daerah (PAD) juga. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizal (2019) karena menurut Peraturan Bupati No.30 Tahun 2017 Mengenai Pengelolaan Retribusi Tempat Rekreasi Dan Olahraga Di Kabupaten Klaten Pasal 3 Ayat 3 menyebutkan bahwa retribusi yang harus disetorkan harus 100% dari pendapatan yang diperoleh dan pada pasal 3 ayat 2 juga dijelaskan bahwa penyetoran hasil retribusi tempat wisata paling lambat 1 kali 24 jam. Sehingga dengan banyaknya jumlah objek wisata akan sangat memengaruhi jumlah Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Klaten. Maka dari itu hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Ha4 diterima dan Ho4 ditolak.

5. Pengaruh Jumlah Penduduk terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Ho5: Jumlah Penduduk tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Klaten

Ha5: Jumlah Penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Klaten

Pada Tabel 9 menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari variabel Jumlah Penduduk adalah sebesar $0,079 < 0,10$ dan nilai t hitung dibandingkan dengan t tabelnya adalah sebesar $-1,983 < 1,833$. Artinya variabel Jumlah Penduduk berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Akan tetapi berpengaruh negatif karena laju indeks PDRB menurut lapangan usaha Kabupaten

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Klaten dari tahun ke tahun terus menurun dan jumlah orang pada garis kemiskinan meskipun jumlahnya berkurang dari tahun ke tahun, akan tetapi jumlah angka dalam rupiahnya terus bertambah. Sehingga PAD akan terus terserap karena ketidak seimbangan antara PDRB dan Garis Kemiskinan penduduk Kabupaten Klaten yang fluktuatif dari tahun ke tahun memengaruhi naik turunnya Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Klaten. Artinya Ha5 ditolak dan Ho5 diterima.

Kesimpulan

1. Jumlah Wisatawan tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Klaten.
2. Jumlah Hotel berpengaruh negatif signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Klaten.
3. Jumlah Restoran berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Klaten.
4. Jumlah Objek Wisata berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Klaten.
5. Jumlah Penduduk berpengaruh negatif signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Klaten.

Saran

- a) Pemerintah Kabupaten Klaten harus gencar-gencarnya untuk mengiklankan objek wisata yang berada di Kabupaten Klaten.
- b) Pemerintah bisa memaksimalkan pendapatan hotel selain bintang tiga yaitu hotel yang memiliki kemitraan seperti reddoorz, airy room, dll.
- c) Diharapkan penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi untuk perbandingan suatu objek penelitian bagi peneliti selanjutnya.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Arraniry. 2018. “*Analysis Influence Of Tourism Sector To Regional Income In West Nusa Tenggara Province (Year 2012-2016)*”. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia
- Fauzi. 2018. “Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Jawa Tengah”. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia
- Fitri, D. 2014. .Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kabupaten Pesisir Selatan. *Pendidikan Ekonomi*, vol. 4, no. 2
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hermansyah. 2017. “Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sinjai”. Makassar: Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin
- Kabupaten Klaten. Peraturan Bupati Pasal 5 Ayat 1 Tahun 2017 tentang Jenis dan Pengecualian Penerimaan Pendapatan Non Tunai Kabupaten Klaten.
- Kabupaten Klaten. Peraturan Daerah Nomor 16 Tahun 2011 Tentang Pajak Daerah Kabupaten Klaten.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (1998). Balai Pustaka.
- Nawawi, Hadari. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Bisnis Yang Kompetitif*. Cetakan Kedua. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Pendit, Nyoman, *Ilmu Pariwisata : Sebuah Pengantar Perdana*, Jakarta : PT Pradnya Paramiata, 2002.
- Rochaida Eny. 2016. *Dampak Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Keluarga Sejahtera Di Provinsi Kalimantan Timur*. Forum Ekonomi Volume 18 No 1 2016. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mulawarman.
- Subri, Mulyadi. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia dalam Perspektif Pembangunan*. PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Sudiana dan Widiana. 2015. "Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Pajak Hotel Restoran dan Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Modal Kabupaten/Kota di Provinsi Bali." *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, vol. 4, no. 11
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang *Kepariwisataan*.
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang *Regulasi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 pada bab V (lima) nomor 1 (satu)
tentang *perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah*.

Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2000 tentang *Pajak Daerah dan Retribusi daerah*.

Zakiah. 2019. “Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dalam Membangun Infrastruktur Kota Bandar Lampung Ditinjau Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam Periode 2010-2017 (Studi Di Kota Bandar Lampung)”. Lampung: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan

[BPS]Badan Pusat Statistik Kabupaten Klaten. 2017. Klaten Dalam Angka Tahun 2017



